

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dari masa ke masa membuat kegiatan bisnis badan usaha seluruh dunia termasuk badan usaha yang terdapat di Indonesia juga ikut terus maju dan berkembang yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia. Badan usaha bisnis saling bersaing untuk memperebutkan pangsa pasar untuk menaikkan nama perusahaan.

Dalam menunjang kegiatan usaha, aset tetap merupakan barang atau harta yang sangat penting dimiliki suatu perusahaan atau badan usaha. Aset tetap yang ada harus dikelola dengan efektif agar memberikan manfaat untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan selama masa pemakaian aset tetap tersebut dan juga memperoleh laba yang setinggi-tingginya. Jika suatu perusahaan tidak memiliki aset tetap maka perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan produksi atau kegiatan jasa yang ditawarkan sehingga dapat menghambat proses pencapaian tujuan yang telah dibuat perusahaan tersebut. Secara umum aset tetap adalah harta perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual.

Berdasarkan PSAK No.16 (revisi 2011), aset tetap adalah aset berwujud yang memiliki kriteria (1) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan

administratif; dan (2) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Penggunaan dan pengoperasian aset tetap dalam akuntansi perlu diperhatikan. Kesalahan dalam menilai aset tetap akan mengakibatkan kesalahan yang cukup material pada laporan keuangan karena nilai investasi pada aset tetap relatif besar.

Berdasarkan PSAK No.16 (Revisi 2011) akuntansi aset tetap terbagi atas enam poin yaitu Pengakuan Aset, Pengeluaran Aset Tetap, Pengukuran Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap, dan Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap. Penerapan akuntansi terhadap aset tetap yang tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) akan berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan. Aset tetap yang dinilai dan dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu juga sebaliknya jika aset tetap dinilai dan dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil sehingga laba yang dihasilkan akan terlalu besar.

Bank Nagari merupakan salah satu lembaga keuangan daerah yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat serta melakukan berbagai macam kegiatan jasa perbankan lainnya. Aset Tetap Bank Nagari sangat penting untuk memperlancar kegiatan jasa perusahaan, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan, dimana aset tetap memiliki nilai yang relatif tinggi pada penyajian laporan keuangan.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap harus ditunjukkan secara wajar dan benar berdasarkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Apabila aset tetap disajikan secara tidak wajar maka akan terjadi kesalahan

terhadap perkiraan dan penilaian. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk membahas penelitian yang berjudul : **“Analisis Akuntansi Aset Tetap Menurut Psak No. 16 Pada Bank Nagari Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahannya yaitu : **“Bagaimana Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No.16 Pada Bank Nagari Sumatera Barat ?”**.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari disusunya penulisan ini diantara lain:

1. Mengimplementasikan ilmu yang didapat dari perkuliahan ke Bank Nagari yang sesuai dengan jurusan Akuntansi, Program Studi DIII Akuntansi Universitas Andalas
2. Melengkapi SKS sesuai dengan yang diterapkan sebagai syarat kelulusan Program DIII Akuntansi Universitas Andalas

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari disusunya penulisan ini antara lain :

1. Bagi perusahaan tempat penulis mengadakan penelitian yaitu Bank Nagari Sumatera Barat diharapkan hasil penulisan ini dapat menjadi masukan dalam perlakuan akuntansi aset tetap
2. Bagi penulis sendiri, berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk dapat membandingkan bagaimana penerapan teori yang didapat selama perkuliahan dengan kegiatan magang di lapangan.

3. Sebagai salah satu referensi bahan penulisan mahasiswa mengenai perlakuan akuntansi aset tetap.

1.5 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data dan bahan yang diuji kebenarannya, maka penulis menggunakan metode berikut ini:

a. Pengumpulan Data

Melakukan wawancara dengan karyawan yang bersangkutan, mengenai perlakuan aset tetap dan mengumpulkan dokumen-dokumen agar penulis mendapatkan informasi yang lebih akurat.

b. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan, dengan cara memeriksa dan meneliti data-data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Bank Cabang Pembantu By pass Kota Padang di Jalan By Pass KM 12, Kec. Kuranji, Kota Padang, 25114, Provinsi Sumatera Barat dengan waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang pengertian akuntansi, pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, penghentian atau pelepasan aset tetap, penyajian aset tetap, penyusutan aset tetap, definisi bank, jenis-jenis bank dan jasa perbankan.

BAB III Gambaran Umum Bank Nagari Sumatera Barat

Bab ini membahas tentang sejarah singkat Bank Nagari, visi dan misi Bank Nagari, filosofi logo Bank Nagari, dan struktur organisasi Bank Nagari Cabang Siteba.

BAB IV Analisis Dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai Jenis-jenis Aset Tetap yang dimiliki Bank Nagari Sumatera Barat, perolehan aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat, pengukuran aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat, penggunaan aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat, penyusutan aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat, penghentian atau pelepasan aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat, dan penyajian aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat.

BAB V Penutupan

Bab ini berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang disajikan serta saran-saran untuk memperbaiki kedepannya.